

# DAILY RESEARCH



Presented by  
**Technical Analyst**

---

**19 November 2024**

**Statistics 18 Oktober 2024**

IHSG	7134.28	-26.98	-0.38%
DJIA	43390	-55.4	-0.13%
Nasdaq	18792	+111.7	+0.60%
S&P 500	5894	+23.0	+0.39%
FTSE 100	8109	+45.7	+0.57%
DAX	19189	-21.6	-0.11%
CAC 40	7278	+8.6	+0.12%
Nikkei	38221	-422.1	-1.09%
HSI	19577	+150.3	+0.77%
Shanghai	3324	-6.1	-0.21%
Gold	2611.75	+48.50	+1.89%
Nickel	15728.00	+231.00	+1.49%
Copper	416.55	+5.65	+1.38%
WTI Oil	67.02	+2.14	+3.19%
Coal Nov	141.75	unch	+0%
Coal Des	139.25	-4.15	-2.89%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI:**

Stock	Cum Date	Price
FWCT	18 Nov	Rp 3 (Interim)

**RIGHT ISSUE:**

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

**STOCK SPLIT:**

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

**ECONOMICS CALENDAR**

**Selasa 19 November 2024**

USD TIC Net Long-term Transaction, USD housing Starts, Building Permits, Atlanta Fed DGPNOW.

**Rabu 20 November 2024**

JPY Export Import, USD crude oil inventories,

**Kamis 21 November 2024**

USD 20-Year Bon Auction, Philadelphia Fed Manufacturing Index, Initial Jobless Claims, Existing home Sales, US Leading Index,

**Jumat 22 November 2024**

Fed Foolsbee Speaks, USD 10-Year TIPS Auction, Fed's Balance Sheet, JPY National CPI, S&P Global Service PMI, S&P Global Composite MI, Michigan 5-Year Inflation expectation Michigan consumer statement.

**Profindo Research 19 November 2024**

Bursa Saham Amerika bergerak menguat pada Senin (18/11). Ditopang oleh kenaikan saham tesla.

**DJIA -0.13%, Nasdaq +0.60%, S&P500 +0.39%**

Bursa Saham Eropa bergerak menguat pada Senin (18/11).

**FTSE 100 +0.57%, Dax -0.11%, CAC40 +0.12%**

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Senin (18/11).

**Nikkei -1.09%, HSI +0.77%, Shanghai -0.21%**

Harga emas menguat ke level \$2611.75 pada Senin (18/11), Harga minyak WTI menguat di level \$67.02 pada Senin (18/11).

**Gold +1.89%, WTI Oil +3.19%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



Pada perdagangan Senin 18 November 2024, IHSG ditutup pada level 7161.25 melemah 0.74%.

IHSG ditutup melemah di awal pekan dipicu oleh sikap wait and see pelaku pasar terkait rilis data ekonomi dan agenda penting di Indonesia pada pekan ini. Namun yang utama, investor menanti keputusan suku bunga terbaru dari Bank Indonesia (BI), di mana mereka menanti apakah BI akan kembali menahan suku bunga acuannya di tengah merananya rupiah dalam beberapa hari terakhir. Rapat Dewan Gubernur BI (RDG) akan dimulai pada Selasa pekan ini hingga Rabu, dan hasilnya akan diumumkan pada Rabu siang sekitar pukul 14:00 WIB. Pada hari yang sama, BI akan merilis kebijakan terbaru dari *deposit facility rate* dan *lending facility rate*. Dari global, bank sentral China (People's Bank of China/PBoC) juga akan mengumumkan kebijakan suku bunganya di hari yang sama dengan RDG BI. China lewat Loan Prime Rate (LPR) tenor satu dan lima tahun diperkirakan pasar masih akan menahan suku bunganya masing-masing sebesar 3,1% dan 3,6% setelah sebelumnya memangkas suku bunganya dari 3,35% dan 3,85%.

Transaksi IHSG sebesar 10.162 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 982.59 M di All Market. Secara sektoral, sektor teknologi, properti dan energi menjadi pemberat IHSG. Sementara dari saham, saham BBRI, BREN, BBKA, ADRO dan BMRI menjadi pemberat IHSG.

Pada perdagangan Selasa 19 November IHSG diprediksi masih rawan terkoreksi yang bergerak pada rentang 7100 – 7215. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **AKRA, MAPI, TLKM**.

**Profindo Technical Analysis 19 November 2024**

**PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)**

**BUY ON WEAKNESS (1315 - 1330)**  
**Target Price 1350 – 1370 - 1395**  
**Stoploss < 1290**

Pada perdagangan 18 November, AKRA ditutup pada level 1340 menguat +3.08%. Secara teknikal, AKRA cenderung sideways namun rebound dari area support dan mebuat twezer bottom, potensi melanjutkan penguatan menuju resisten sideways, MACD golden cross.



**PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)**

**BUY ON WEAKNESS (1425 - 1450)**  
**Target Price 1490 – 1530 - 1555**  
**Stoploss < 1400**

Pada perdagangan 18 November, MAPI ditutup pada level 1450 menguat +5.07%. Secara Teknikal, MAPI rebound dari area support, indikator stochastic golden cross di area oversold, MACD potensi golden cross.



**PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)**

**BUY ON WEAKNESS (2580 - 2590)**  
**Target Price 2630 – 2740 - 2810**  
**Stoploss < 2500**

Pada perdagangan 18 November, TLKM ditutup pada level 2590 menguat +1.97%. Secara teknikal, TLKM rebound jangka pendek, memebentuk candle bullish belt hold sebagai indikasi reversal, indikator satochastic golden cross di area oversold dengan volume meningkat.



### Profindo Research Team:

**Setya Pambudi**  
(Research Analyst)  
setya.pambudi@profindo.com  
Ext 181

**Sera Yuniar**  
(Technical Analyst)  
sera.yuniar@profindo.com  
Ext 111

### Profindo Equity Sales Team

**Yuda Sukama**  
(Head of OLT and Marketing)  
yuda.sukama@profindo.com  
Ext 170

**Nabila Ariani**  
(Equity Sales)  
nabila.ariani@profindo.com  
Ext 136 / 126

### KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888  
Fax : +62 21 5093 1889  
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088  
WA (Research) : +62 811 1098 378  
IG : @profindosekuritas  
FB : ProclikProfindo  
TikTok : @profindosekuritas

### KANTOR PERWAKILAN

#### SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

#### DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this

### DISCLAIMER ON

---

report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).